

**PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
PADA MATERI LINGKARAN DI SMP**

TESIS



Oleh

ZULFA YANROZA
NIM 19592

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

ABSTRACT

Zulfa Yanroza. 2012. **Developing A Contextual Teaching and Learning (CTL)-Based Approach Worksheet in Mathematics on Circle Topics Junior High School (SMP).** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the observation done by the researcher at SMPN 4 Lembah Gumanti, it was found that in conducting teaching and learning process, the teachers still used textbook and Worksheet which were sold in the market that could not help the students in getting a meaningful learning. Therefore, the researcher tried to develop a CTL-based Worksheet to improve students' activity and learning achievement. The aim of this research was to produce a CTL-based Worksheet which was valid, practical and effective.

This was a developmental research which used 4-D (Defining, Designing, Developing and Disseminating) model. In conducting this research, the research did all the phases, except the Disseminating phase. The Worksheet which had been developed was validated by three scientists in mathematics. Then it was tried out to the second year students in group A (class VIII_A) and the second year students in group B(class VIII_B). The practicality of the Worksheet was seen by observing the learning process and giving questionnaire to the teachers and the students, while to see the effectiveness of the Worksheet, the researcher used observation sheet.

After analyzing the data descriptively, it was found that the Worksheet was valid both from the content and the construction. The practicality test which was done by giving questionnaire to the students showed that the use of the developed Worksheet could improve students' learning interest in Mathematics especially on Circle topics. Furthermore, the Worksheet also helped the students to improve their learning activity and learning achievement. Their learning mastery improved into 88,5%. Based on the data analysis, it can be concluded that the CTL-based Worksheet which had been developed was valid, practical and effective to be used in teaching Mathematics especially on Circle topics in Junior High School (SMP).

ABSTRAK

Zulfa Yanroza, 2012:"Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi Lingkaran Di SMP"

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMPN 4 Lembah Gumanti, guru di kelas masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan mengandalkan buku teks dan LKS yang beredar di pasaran. LKS yang tersedia di pasaran khususnya pada materi Lingkaran belum mampu menunjang pembelajaran matematika sehingga hasil pembelajaran belum bermakna bagi siswa. Oleh karena itu dikembangkan LKS Berbasis CTL. Melalui LKS Berbasis CTL siswa dihadapkan pada masalah sehari-hari dan diharapkan bisa menyelesaiannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKS berbasis CTL yang valid, praktis dan efektif. Dengan adanya LKS ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D (*four D*) yang terdiri dari empat tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya. Validasi dilakukan oleh tiga orang pakar pendidikan matematika dan memahami tentang pendekatan CTL, kemudian, LKS diujicobakan pada siswa kelas VIIIA dan VIIIB SMPN 4 Lembah Gumanti. Praktikalitas diselidiki melalui observasi pelaksanaan pembelajaran dan pemberian angket kepada siswa dan guru. Efektifitas diselidiki melalui observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan hasil validasi yaitu sangat valid dari segi isi dan konstruk. Hasil uji praktikalitas yang dilakukan melalui pemberian angket kepada siswa menambah minat siswa belajar lingkaran dan mudah dimengerti oleh siswa. Dengan menggunakan LKS siswa menjadi lebih aktif belajar, ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dengan tingkat ketuntasan mencapai 88,5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS Berbasis CTL pada materi lingkaran yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama.

KATA PENGANTAR

Bismillahhirhamaanirrahiim

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “ Pengembangan Lembaran Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Lingkaran Mata Pelajaran Matematika di SMP”. Penulisan ini merupakan syarat untuk dapat mengikuti ujian tesis guna mendapatkan gelar akademik magister pendidikan.

Dalam penulisan ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan. Maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang besar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. I Made Arnawa, M. Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan serta petunjuk dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Eddy Marheni, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan serta petunjuk dalam penulisan tesis ini.
3. Dosen Kontributor, Dr. Yerizon, M. Si, Dr. Ridwan, M. Sc.Ed, Prof. Dr. Syahrul.R, M. Pd, sebagai narasumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Kepala SMPN 4 Lembah Gumanti, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

5. Dr. Yerizon, M. Si, Drs. Ishaq, M. Si, Zulfitri Aima, M. Pd, Drs. Syafrizal Muis, M. Si dan Laswindi, M. Pd, sebagai validator yang telah memberikan tanggapan demi kevalidan LKS yang penulis kembangkan.
6. Aswati, S. Pd dan Susi Defita, S. Pd, sebagai observer yang telah memberikan bantuan untuk melakukan pengamatan selama implementasi LKS yang penulis kembangkan.
7. Siswa/siswi kelas VIIIA dan VIIIB SMPN 4 Lembah Gumanti Tahun Pelajaran 2011/2012.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Matematika Tahun 2010/2011 atas kebersamaan dan persaudaraan yang terjalin selama ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis yang dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya matematika.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER	
PENDIDIDKAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
E. Manfaat Pengembangan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
G. Definisi Istilah	10
II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	11
2. Lembaran Kegiatan Siswa.....	14
3. Pembelajaran Kontekstual.....	17
4. Karakteristik LKS Berbasis CTL	28
5. Karakteristik Materi Lingkaran	28
6. Validitas, Praktikalitas dan Efektifitas.....	29

B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pemikiran.....	31
III. METODOLOGI PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan	34
B. Prosedur Pengembangan.....	34
C. Pengembangan Instrumen.....	42
D. Uji Coba Produk.....	53
E. Subjek Uji Coba Produk	53
F. Jenis data.....	53
G. Instrumen Pengumpulan Data	54
H. Teknik Analisis Data	56
IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	61
B. Pembahasan	85
V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi	95
C. Saran	96
DAFTAR RUJUKAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Materi Lingkaran TP 2010/2011.....	5
2. Perbedaan Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatan Konvensional	26
3. Daftar Nama Validator Lembar Kegiatan Siswa Berbasis CTL	39
4. Aspek Validasi LKS Berbasis CTL	43
5. Aspek Validasi RPP	44
6. Aspek Validasi Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa	44
7. Aspek Validasi Instrumen Observasi Keterlaksanaan RPP Dengan Menggunakan LKS Berbasis CTL	45
8. Aspek Validasi Angket Respons Guru.....	45
9. Aspek Validasi Angket Respons Siswa	46
10. Aspek Validasi Tes Hasil Belajar	46
11. Hasil Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	48
12. Hasil Validasi Insrtumen Angket Respons Guru	49
13. Hasil Validasi Insrtumen Angket Respon Siswa.....	50
14. Hasil Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP	51
15. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar	52
16. Kategori Validitas Instrumen	57
17. Kriteria Kepraktisan Lembaran Kegiatan Siswa	59
18. Kriteria Keefektivan Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	60
19. Hasil Validasi Lembar Kegiatan Siswa (LKS).....	75
20. Format Saran Validator terhadap Lembaran Kegiatan Siswa (LKS) yang dihasilkan.....	76
21. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	77
22. Data Praktikalitas Lembaran Kegiatan Siswa Menurut Penilaian Guru	79

23. Data Praktikalitas LKS menurut	
Penilaian Siswa	80
24. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	
SMPN 4 Lembah Gumanti	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Alir Kerangka Pemikiran	33
2. Langkah-langkah Pengembangan LKS	35
3. Peta Konsep	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Lembar Validasi LKS.....	99
2. Format Validasi Lembar Kegiatan Siswa	100
3. Lembar Validasi LKS	102
4. Format Lembar Validasi RPP.....	112
5. Lembar Validasi RPP	114
6. Format Lembar Validasi Instrumen untuk Mengamati Aktivitas Siswa	124
7. Lembar Validasi Instrumen untuk Mengamati Aktivitas Siswa	126
8. Format Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa.....	136
9. Kisi-kisi Angket Praktikalitas LKS untuk Guru.....	140
10. Format Angket Praktikalitas LKS untuk Guru.....	141
11. Format Validasi Angket Respon Guru	143
12. Lembar Validasi Angket respon Guru	145
13. Kisi-kisi Angket Praktikalitas LKS untuk Siswa.....	155
14. Format Angket Praktikalitas LKS oleh Siswa.....	156
15. Format Validitas Angket Respon Siswa.....	157
16. Lembar Validasi Angket Respon Siswa	158
17. Format Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP.....	163
18. Format Lembar Validasi Instrumen Observasi Keterlaksanaan RPP.....	165
19. Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan RPP.....	166
20. Catatan Lapangan	171
21. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	187
22. Soal Tes Hasil Belajar.....	189
23. Format Lembar Validasi Tes Hasil Belajar.....	195
24. Lembar Validasi tes Hasil Belajar	197
25. Daftar Nama Validator LKS Berbasis CTL.....	207
26. Hasil Validasi LKS.....	208

27.	Hasil Validasi RPP.....	210
28.	Hasil Praktikalitas LKS menurut Penilaian Guru.....	212
29.	Hasil Praktikalitas LKS oleh Siswa	213
30.	Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa.....	215
31.	Nilai Hasil Belajar Siswa	220
32.	Rekapitulasi Hasil Keterlaksanaan RPP.....	225
33.	Revisi Lembaran Kegiatan	233
34.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	234
35.	Lembaran Kegiatan Siswa (LKS).....	258
36.	Dokumentasi	310
37.	Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana.....	316
38.	Surat Izin Penelitian dari KP ₃ M	317
39.	Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	318

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang saat ini diterapkan di Indonesia. Penilaian dalam KTSP dituntut bersifat autentik yang mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Bentuk penilaian yang biasa dilakukan antara lain adalah penilaian kenerja (*performance*), penilaian hasil kerja(*produk*), penilaian portofolio, dan penilaian sikap. Penilaian ini menilai berbagai aspek kemampuan siswa selama proses dan hasil pembelajaran.

Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan suatu keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Menurut Mulyasa (2007:8) dengan pemberlakuan KTSP, kiprah guru menjadi lebih dominan terutama dalam menjabarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) tidak saja dalam program tertulis tetapi juga dalam pembelajaran nyata di kelas.

Penjabaran SK dan KD oleh guru bidang studi dalam proses pembelajaran dapat memudahkan siswa memahami konsep pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai karena guru lebih mengetahui kemampuan siswa di lapangan. Begitu juga dalam pembelajaran matematika, agar tujuan pembelajaran tercapai guru diharapkan mampu mengembangkan silabus dan KD dijabarkan lagi dalam indikator-indikator.

Transfer materi dalam metode konvensional tidak efektif. Siswa memiliki kemampuan terbatas merekam informasi, tidak termotivasi berpikir dan cenderung jenuh serta kurang inisiatif. Ada indikasi siswa enggan mempelajari matematika dengan serius. Hal ini diduga disebabkan minat siswa yang masih rendah.

Pembelajaran berpusat kepada peserta didik adalah proses pembelajaran yang merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mengarahkan siswa dapat mencapai belajar penuh makna. Untuk memperoleh belajar penuh makna tersebut seseorang harus menghubungkan pengetahuan yang baru tersebut dengan konsep yang relevan dari pengetahuan sebelumnya.

Matematika merupakan salah satu materi pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika secara umum dapat kita pandang dari dua sudut yang berbeda, yaitu sebagai suatu ilmu dan sebagai alat yang dapat mempermudah manusia dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari. Untuk itu, mata pelajaran matematika wajib dipelajari oleh peserta didik mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Matematika merupakan bahasa simbolis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, yang memudahkan manusia berfikir dalam memecahkan masalah. Untuk itu proses pembelajaran matematika di sekolah perlu diarahkan untuk membantu siswa menggunakan daya intelektualnya dalam belajar. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006, tentang standar isi pada lampirannya menegaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah:

- 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep

atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah; 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dengan adanya tujuan pembelajaran matematika di sekolah menuntut siswa memiliki kemampuan matematika yang memadai, sehingga berbagai kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan optimal. Namun, pada kenyataannya masih banyak pembelajaran matematika di sekolah merupakan hal yang sangat serius untuk diperhatikan dan diperbaiki. Berdasarkan pengalaman peneliti menjadi guru matematika di kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Pembelajaran Matematika di SMPN 4 Lembah Gumanti selama ini dilaksanakan dengan menggunakan metode konvensional. Guru memulai pembelajaran dengan berceramah dan berlanjut sampai akhir pembelajaran, sambil menuliskan catatan penting di papan tulis. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. Guru kadang-kadang menawarkan kesempatan untuk menanyakan bagian dari penjelasan yang dianggap belum jelas, namun sebagian besar siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru. Keengganan siswa bertanya disebabkan oleh berbagai hal antara lain siswa tidak terbiasa

berkomunikasi, jarang mengeluarkan ide, berbagi pengetahuan dengan orang lain, atau guru tidak memberikan waktu berfikir merespon pertanyaan. Metode konvensional menyebabkan siswa tidak banyak terlibat dan aktivitas belajar relatif sedikit atau rendah.

Di SMPN 4 Lembah Gumanti guru sering menggunakan LKS yang beredar dipasaran. LKS yang tersedia di pasaran, khususnya pada materi Lingkaran belum mampu menunjang pembelajaran matematika, sehingga hasil pembelajaran belum bermakna bagi siswa. LKS yang ada belum memuat pertanyaan-pertanyaan yang menuntun pengetahuan siswa, sehingga siswa sulit mengkonstruksi pengetahuannya, gambar pada LKS kurang menarik karena tidak ada variasi warna, siswa tidak dituntut untuk mengerjakan LKS secara berkelompok, kegiatan “menemukan” sesuatu dalam LKS belum nampak dan pada akhir pertemuan untuk satu LKS belum ada kegiatan refleksi. Proses interaksi dalam pembelajaran matematika antara guru-siswa dan siswa-siswa belum optimal, sehingga siswa kurang aktif. Potensi dan aktivitas siswa selama pembelajaran matematika tidak berkembang dengan baik.

Pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode konvensional dilaksanakan dari tahun ke tahun, sehingga pencapaian hasil belajar siswa cenderung rendah. Berikut ini persentase nilai hasil belajar siswa pada topik Lingkaran yang diamati.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Materi Lingkaran TP 2010/2011

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata nilai	Percentase Ketuntasan	
				Belum Tuntas	Tuntas
1	VIIIA	26	48,8	57	43
2	VIIIB	25	48,4	64	36
3	VIIIC	26	52,4	38,5	61,5

Sumber : Guru Matematika SMP N 4 Lembah Gumanti

Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metoda mengajar dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk membuat konsep-konsep abstrak dan luas tersebut menjadi konkret. Karena metoda mengajar dan media dapat berfungsi sebagai alat bantu mengajar oleh guru. Menurut Arsyad (2006:16) “selain alat bantu mengajar bagi guru, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dan memadatkan informasi”. Agar pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa, salah satu caranya adalah melalui serangkaian kegiatan dengan panduan Lembaran Kegiatan Siswa (LKS) yang memuat materi yang sedang dipelajari.

Lembaran kerja siswa (LKS) ialah lembar kerja yang berisi informasi dan perintah/instruksi dari guru kepada siswa untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja, praktek atau dalam bentuk penerapan hasil belajar mencapai suatu tujuan. LKS membantu siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan guru, serta menambah solusi masalah pembelajaran.

Untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka peneliti mengembangkan sebuah LKS yang nantinya dapat digunakan dalam proses

pembelajaran di SMP, khususnya dalam mata pelajaran matematika. LKS yang dikembangkan terdiri dari komponen-komponen : judul, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran.

Agar LKS ini bermanfaat, dipilih salah satu pendekatan pembelajaran yang menuntut keterlibatan siswa aktif dalam proses pembelajaran, yaitu pendekatan "*Contextual Teaching and Learning (CTL)*". Dalam kegiatan ini siswa didorong untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan pembelajaran, siswa dibantu untuk melihat makna dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan jalan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks kehidupan pribadi, sosial dan budaya.

Pembelajaran kontekstual sebagai suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret(terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktifitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri. Dengan demikian, pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses (Rusman, 2010:190).

Tugas guru dalam pembelajaran berbasis *CTL* adalah membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru lebih banyak berurusan dengan strategi pembelajaran dari pada menyampaikan informasi. Guru dan siswa tim dalam mengelola kelas yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk pengetahuan maupun dalam bentuk keterampilan.

Agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, maka siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaat belajar dan bagaimana siswa harus memiliki kesadaran bahwa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupannya di kemudian hari. Untuk memberi pemahaman tersebut kepada siswa tidak terlepas

dari peranan guru sebagai seorang pengajar dalam pendidikan. Kontekstual merupakan sebuah strategi pembelajaran seperti halnya strategi pembelajaran yang lain, kontekstual dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan memodifikasi LKS yang telah ada dengan judul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada materi Lingkaran Di SMP ”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas LKS berbasis *CTL* pada materi Lingkaran mata pelajaran Matematika SMP yang dihasilkan?
2. Bagaimana kepraktisan LKS berbasis *CTL* pada materi Lingkaran mata pelajaran Matematika SMP yang dihasilkan?
3. Bagaimana keefektifan LKS berbasis *CTL* pada materi Lingkaran mata pelajaran Matematika SMP yang dihasilkan?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan LKS pada mata pelajaran matematika dengan materi Lingkaran yang valid bagi siswa
2. Untuk menghasilkan LKS pada mata pelajaran matematika dengan materi Lingkaran yang praktis bagi siswa

3. Untuk menghasilkan LKS pada mata pelajaran matematika dengan materi Lingkaran yang efektif bagi siswa

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah LKS yang Berbasis CTL untuk materi Lingkaran pada pembelajaran matematika dikelas VIII dari pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-8 yang valid, praktis dan efektif. LKS ini dikembangkan dari LKS MGMP Kota Padang. Karakteristik dari LKS yang dikembangkan ini adalah sebagai berikut:

1. Pada awal materi diberikan pemodelan artinya kepada siswa diperkenalkan bentuk-bentuk yang berhubungan dengan lingkaran dan siswa diberikan pertanyaan, sehingga pikiran siswa diarahkan kepada definisi lingkaran (Pada pertemuan I)
2. LKS ini memiliki Lembar Kegiatan Siswa yang diberikan kepada siswa secara berkelompok, pemilihan alat /bahan yang digunakan siswa dalam kelompoknya (masyarakat belajar) dan diberikan pertanyaan-pertanyaan (questioning) yang dapat mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan siswa dituntut untuk menemukan (inquiry) hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran selama kegiatan berlangsung
3. Memiliki kerangka catatan-catatan penting yang dibuat pada suatu kotak yang membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya.
4. Memiliki Soal-soal latihan yang tersusun dari tingkat kesukaran yang rendah, sedang, sampai tinggi.

5. Tampilan LKS dibuat semenarik mungkin dengan penyajian gambar-gambar yang bewarna pada setiap halaman sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
6. Pada akhir pembelajaran, pada LKS ini memiliki pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperoleh siswa hari itu, catatan atau jurnal siswa atau kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dipelajari siswa saat itu.

E. Manfaat Pengembangan

Pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi guru, menjadi bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Lingkaran.
2. Bagi siswa, untuk memudahkan dan membantu siswa dalam belajar serta latihan di rumah.
3. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman dalam memilih lembaran kerja siswa yang mampu meningkatkan aktivitas dan minat siswa untuk belajar.
4. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi
 - a. Pembelajaran dengan menggunakan LKS Berbasis CTL menjadi lebih baik.
 - b. Siswa akan termotivasi secara baik selama proses pembelajaran berlangsung dan terarah belajarnya jika menggunakan LKS.

- c. Proses pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan lebih baik dengan menggunakan LKS Berbasis CTL
2. Keterbatasan Pengembangan.
 - a. LKS yang dikembangkan terbatas pada materi Lingkaran untuk SMP kelas VIII semester 2.
 - b. LKS ini terbatas hanya untuk pegangan siswa.
 - c. Proses pengembangan yang dilaksanakan hanya sampai pada tahap efektivitas.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan untuk menentukan aspek-aspek yang akan diamati dan alat pengumpul data yang sesuai. Definisi istilah adalah definisi yang didasari sifat-sifat hal yang diamati. Berikut ini adalah definisi istilah yang terdapat dalam pengembangan ini yaitu:

1. Pengembangan adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk yaitu Lembaran Kegiatan Siswa (LKS)
2. Lembaran Kegiatan Siswa (LKS) yang digunakan adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran matematika pada materi Lingkaran.
3. CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam LKS dimana siswa dapat menjadikan pembelajaran bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan siswa sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas LKS

LKS Berbasis CTL yang dikembangkan pada materi lingkaran sudah sangat valid. LKS ini sudah sangat terpercaya sebagai LKS Berbasis CTL sesuai dengan Standar Kompetensi yang dirumuskan dalam silabus. Kevalidan LKS Berbasis CTL ditinjau dari syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis.

2. Praktikalitas LKS

LKS Berbasis CTL yang diujicobakan pada siswa kelas VIIIA dan siswa kelas VIIIB SMPN 4 Lembah Gumanti menunjukkan bahwa LKS sudah praktis. LKS ini jelas cara menggunakannya, menarik dan bermanfaat bagi siswa.

3. Efektivitas LKS

Efektif LKS Berbasis CTL yang diamati adalah aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan deskripsi dan analisis data diperoleh bahwa LKS Berbasis CTL dapat mengaktifkan siswa walaupun belum keseluruhan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa memperoleh nilai sangat tinggi.

B. Implikasi

Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan media pembelajaran dalam bentuk LKS. Pada dasarnya penelitian ini juga dapat memberikan gambaran dan masukan khususnya kepada penyelenggara pendidikan (kepala sekolah, guru matematika), karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Selain itu, dapat membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan bermakna serta dapat dijadikan indikator untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dirasakan perlu adanya variasi media pembelajaran yang dapat melibatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

Namun yang perlu diperhatikan adalah validitas, praktikalitas dan efektivitas dari media pembelajaran tersebut tidak boleh diabaikan karena faktor ini sangat menentukan kualitas media pembelajaran yang dibuat. Guru diharapkan tidak lagi menggunakan metode belajar yang konvensional, beralihlah pada metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman serta mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

LKS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sehingga, pembelajaran dengan menggunakan LKS perlu dipertahankan. Pembelajaran dengan menggunakan media LKS juga dapat dilakukan pada kompetensi dasar lain.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Lembaran Kegiatan Siswa (LKS) berbasis CTL memiliki kualitas yang sangat baik sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam membuat dan merancang media pembelajaran yang baik sesuai dengan tuntutan kurikulum.
2. Guru harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi Lingkaran sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKS ini menjadi lebih menarik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar pelaksanaan uji coba diperluas pada beberapa sekolah lain dan dilanjutkan pada tahap *disseminate*.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo
- Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Santi. 2010. "Pengembangan Compact Disk (CD) Interaktif Pembelajaran Biologi pada Materi Pencemaran Lingkungan di Sekolah Menengah Atas". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Depdiknas.2006. *Permendiknas No.22 tentang SI dan SKL*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fajar Wandhiro, Maulana. 2011. Makalah Pembuatan LKS (Lembar Kerja Siswa). (<http://zonasabar.blogspot.com/2011/03/makalah-pembuatan-lks-lembar-kerja.html>, diakses 15 Maret 2011)
- Inra. (2010). Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar. (<http://arons04.blogspot.com/2010/01/pedoman-umum-pengembangan-bahan-ajar.html>, diakses 9 Desember 2010)
- Lasmana, Oria. 2011. "Pengembangan LKS Disertai Compact Disk (CD) Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Animalia Mata Pelajaran Biologi RSBI SMA". *Tesis*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Marteti. 2008. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pemberian Tes Pada Akhir Tatap Muka". *Tesis*. Padang: Univ. Negeri Padang.
- Mulyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Mulyardi. 2006. "Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik di Kelas I Sekolah Dasar". *Disertasi*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Mulyasa, E. 2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2006. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual*. Malang: Universitas Negeri Malang.